



## Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pkn Materi Perundang-Undangan Tingkat Pusat Melalui Model Time Token Terhadap Siswa Kelas V Sdn Temenggungan Kec. Krejengan Kab. Probolinggo

Ryzca Siti Qomariyah ✉, Universitas Panca Marga  
Ani Anjarwati, Universitas Panca Marga  
Aprilika Ajiputri, Universitas Panca Marga  
Ferika Dwiki Nur Hamidyah, Universitas Panca Marga  
Laura Marsya Mentari Putri, Universitas Panca Marga

✉ [ryzca.upm@gmail.com](mailto:ryzca.upm@gmail.com)

---

**Abstrak:** Permasalahan pembelajaran PKn di SD Negeri Temenggungan Kecamatan Krejengan belum menggunakan model-model inovatif hanya menggunakan model konvensional dan penyampaian informasi searah sehingga siswa kurang berpartisipasi aktif dan hasil belajarnya juga masih rendah. Implementasi model *Time token* dapat menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran karena setiap siswa diberikan kesempatan berbicara. Tujuan penelitian ini untuk menguji keaktifan model *time token* terhadap hasil belajar PKn materi perundang-undangan tingkat pusat siswa kelas V SD Temenggungan Kecamatan Krejengan. Jenis penelitian ini adalah *Penelitian Tindakan Kelas* dengan desain *mengacu pada Model Kemmis & McTanggrat yang terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing) dan refleksi (reflecting)*. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas V SD Temenggungan Kecamatan Krejengan berjumlah 22 siswa. Hasil perhitungan Peningkatan ketuntasan belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 50%. Sedangkan rata-rata kelas meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 15. Pada siklus I presentase ketuntasan belajarnya sebesar 45% dan rata-rata kelas sebesar 62 sedangkan siklus II ketuntasan belajarnya sebesar 95% dan rata-rata kelas sebesar 77. Hal ini menunjukkan ketika kegiatan pembelajaran PKn dengan penerapan pembelajaran Model *Time token* terdapat perbaikan yang positif pada hasil belajar PKn. Hal ini dibuktikan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari pre test, post tes siklus I, post test siklus II. Pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran Model *Time token* merupakan salah satu metode alternatif yang bisa diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan metode ini cocok digunakan dalam proses belajar mengajar mata pelajaran PKn. Kesimpulan penelitian ini adalah model *time token* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran PKn materi perundang-undangan tingkat pusat. Peneliti menyarankan guru hendaknya menggunakan model yang dapat mengaktifkan siswa sehingga pembelajaran tidak monoton dan bersifat multi arah.

**Kata Kunci:** Aktivitas siswa, Hasil Belajar PKn, Model *Time Token*

---



## **PENDAHULUAN**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 :”Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1) menyatakan bahwa kurikulum jenjang pendidikan dasar dan mencegah salah satunya memuat mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan siswa akan status, hak, kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia 1945.

Pendidikan kewarganegaraan bertujuan agar siswa memiliki kemampuan; (1) berpikir secara kritis, rasional, kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan; (2) berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti korupsi; (3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama bangsa-bangsa lainnya; (4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (Zulfikar & Anggraeni Dewi 2021)

Proses belajar-mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar-mengajar (Suprijono Agus 2009).

Tujuan penelitian ini untuk Menguji keefektifan model *time token* terhadap hasil belajar PKn, Mengetahui keefektifan model *time token* terhadap hasil belajar PKn, serta aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas atau biasa disingkat menjadi PTK. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan. Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yaitu (1) penelitian, (2) tindakan, dan (3) kelas, segera dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Mu’alimin & Cahyadi 2014).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dilakukan dalam bidang pengembangan organisasi, manajemen, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. Di dalam bidang pendidikan penelitian ini dapat dilakukan pada skala makro ataupun mikro. Dalam skala mikro misalnya dilakukan di dalam kelas pada waktu berlangsungnya kegiatan belajar-mengajar untuk suatu pokok bahasan tertentu pada suatu mata pelajaran. Rubiyanto Rubino & Marsudi (2008) mengartikan bahwa PTK sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Penelitian kolaborasi, pihak yang melakukan tindakan adalah guru kelas itu sendiri sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui Pembelajaran model *time token* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam dua siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari 4 langkah yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Tempat penelitian SDN Temenggungan Kecamatan Krejengan dan dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2021/2022 antara bulan Februari s/d April 2022.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik Observasi, Tes, dan Dokumentasi. Pengolahan data dilakukan untuk menganalisis dan memastikan bahwa data yang ada benar sesuai dengan kenyataan dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data yang berasal dari tes hasil belajar yaitu data kualitatif. Teknik kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran, hasil belajar siswa dilihat dari hasil tes yang dilakukan. Hasil tes siswa dianalisis untuk menentukan peningkatan hasil belajar anak tiap siklus.

Penelitian tersebut sebagai Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di S1 PGSD Universitas Panca Marga yang melibatkan penelitian dosen dengan mahasiswa dalam ruang lingkup pendidikan.

## **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini mengamati tentang penerapan pembelajaran Model *Time token* untuk meningkatkan hasil belajar PKn kompetensi dasar Peraturan perundang-undangan tingkat pusat. pada tahap eksplorasi peneliti menjelaskan materi Peraturan perundang undangan tingkat pusat. Siswa diminta untuk membentuk kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi peraturan perundang-undangan tingkat pusat. Selanjutnya pada tahap elaborasi pengajar menjelaskan aturan dalam menjawab pertanyaan. Siswa mengerjakan soal-soal latihan sebagai bentuk tes hasil belajar atau *post tes*.

Penerapan Model Pembelajaran *Time token* untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. Penelitian yang dilakukan peneliti dalam dua siklus menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran tipe *Time token* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Aktivitas siswa selama pembelajaran siklus 1 yaitu, siswa masih kurang memperhatikan saat guru menyampaikan materi, pada saat guru memberikan pertanyaan siswa sudah aktif dalam menjawab pertanyaan tetapi masih kurang tepat dalam menjawab, siswa juga masih ada yang tidak mau menerima kelompok yang telah ditetapkan oleh guru, siswa masih kurang maksimal melakukan kerjasama.

Setelah dilaksanakan refleksi terhadap kekurangan yang terjadi pada tindakan siklus 1 hasil aktivitas siswa pada saat siklus 2 yaitu siswa sudah memperhatikan dengan baik saat proses belajar mengajar berlangsung, sudah tepat dalam menjawab pertanyaan guru, mau menerima kelompok yang telah ditetapkan oleh guru dan siswa juga sudah mulai terbiasa melakukan kerjasama sehingga siswa saling bekerja sama dan berdiskusi dengan serius dan baik.

Model pembelajaran *Time token* adalah memastikan setiap siswa berperan aktif dalam menyampaikan pendapat, dalam kelompok *Time token* biasanya terdiri dari empat atau lima orang siswa yang memiliki kemampuan, ras, dan etnis yang berbeda-beda. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Setelah Menerapkan Model *Time token*.

Pelaksanaan siklus 1 memberikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar PKn materi perundang-undangan tingkat pusat melalui model *time token* terhadap siswa, guru sudah memberikan perubahan dalam aktivitas belajar siswa sehingga siswa dapat lebih aktif dan saling bekerja sama dengan teman-temannya sehingga dapat menghindari siswa yang minder atau tidak percaya diri. Adapun hasil evaluasi terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus 1 yaitu terdapat sebanyak 13 orang atau persentase ketuntasan adalah 45% dan nilai rata-rata kelas yaitu 62%.

Sesuai dengan refleksi pada siklus 1, peneliti menyusun kembali rencana pembelajaran untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada saat pelaksanaan siklus 1. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa yang diperoleh pada saat pratindakan ke tindakan siklus 1 menunjukkan bahwa guru sudah dapat menerapkan model pembelajaran *time token* yang ditunjukkan dengan semua indikator telah muncul dalam kegiatan pembelajaran PKn. Siswa terlihat semakin antusias dalam menjawab pertanyaan guru pada saat pembelajaran berlangsung. Pada kegiatan tindakan siklus 2 siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat serta menunjukkan kerjasama yang baik antar teman dalam satu kelompok. Evaluasi pada siklus 2 menunjukkan peningkatan yang signifikan yaitu sebanyak 21 siswa atau prosentase ketuntasannya adalah 95% dan nilai rata-rata kelas menjadi 77%. Hal ini sudah dapat dikatakan mencapai ketuntasan prosentase yang diharapkan peneliti yakni 75%. Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan pada siklus 1 dan 2 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar PKn materi perundang-undangan tingkat pusat melalui model *time token* terhadap siswa kelas V SDN Temenggungan kecamatan krejengan kabupaten probolinggo tahun ajaran 2021/2022.

Berdasar data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PKn materi perundang-undangan tingkat pusat dengan menggunakan model *time token* mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada siklus 1 dan 2 serta memberikan ketuntasan yang optimal pada siklus.

## **SIMPULAN**

Penerapan model pembelajaran *time token* dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKn materi perundang-undangan tingkat pusat siswa Kelas V SDN Temenggungan Kecamatan Krejengan tahun ajaran 2021/2022 yaitu dengan memberikan refleksi (perbaikan) terhadap kekurangan yang terjadi pada siklus 1 sehingga pada siklus 2 siswa dapat memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung, terbiasa bekerjasama dengan kelompoknya, Karena dalam *Time token* terdapat komponen kemajuan skor individual untuk berperan aktif secara individu dalam kelompok.

Dalam penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa pembelajaran menggunakan model *time token* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKn materi perundang-undangan tingkat pusat siswa kelas V SDN Temenggungan Kecamatan Krejengan tahun ajaran 2021/2022. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktifitas siswa adanya peningkatan dari siklus 1 sampai siklus 2 yaitu dari 13 siswa yang tuntas meningkat menjadi 23 siswa dengan kategori baik sekali. Demikian juga dalam hal prosentase ketuntasan juga mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 yaitu 45% naik menjadi 95%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Mu'alimin, & Cahyadi, R. A. H. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*.  
Rubiyanto Rubino, & Marsudi, S. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Ke SDan dan Karya Tulis Ilmiah*. UMS.  
Suprijono Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Pustaka Belajar.  
Zulfikar, M. F., & Anggraeni Dewi, D. 2021. Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa. *Jurnal PEKAN*, 6(1).